

ABSTRAK

Perilaku seksual merupakan suatu tindakan yang disebabkan oleh hasrat seksual dengan objek khayalan. Tindakan yang dilakukan mulai dari bergandengan tangan, berpelukan, bercumbu, meraba bagian tubuh yang sensitif, mengesek-gesekkan alat kelamin sampai bersenggama. Diketahui bahwa dari jumlah penduduk remaja (usia 14-19 tahun) terdapat 19,6% kasus kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan sekitar 20% kasus aborsi di Indonesia dilakukan oleh remaja. Dan berdasarkan hasil data (DP3AKB) fenomena dispensasi pernikahan Provinsi Jawa Barat tahun 2020-2022 terus meningkat hal tersebut, menjadi salah satu kasus yang banyak menyita perhatian. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran faktor-faktor perilaku seksual remaja di SMPN 03 Bojongsipicung Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian ini berjumlah 121 orang, dengan jenis penelitian menggunakan Deskriptif Kuantitatif dengan Metode Survei. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah Stratified random sampling. Dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran faktor-faktor perilaku seksual berdasarkan pola asuh orangtua yaitu pola paling banyak yang diterapkan adalah pola asuh orangtua demokratis sebanyak 114 orang (94.21%), berdasarkan peran teman sebaya yaitu memiliki peran positif sebanyak 85 orang (70.25%), sedangkan berdasarkan media informasi sebagian besar responden tidak terpapar media pornografi yaitu sebanyak 111 orang (91.74%), dan untuk perilaku seksual jumlah responden terbanyak adalah siswa yang mempunyai perilaku seksual risiko ringan sebanyak 113 orang (93%).

Kata Kunci : Media, Perilaku Seksual, Pola Asuh Orangtua, Remaja, Teman Sebaya

Sumber : 20 Jurnal (2017-2022)

8 Buku (2005-2019)

5 Website (2017-2022)

ABSTRACT

Sexual behavior is an action driven by sexual desire involving imaginary objects. The actions range from holding hands, hugging, cuddling, touching sensitive body parts, engaging in genital rubbing, to engaging in sexual intercourse. It is known that among the adolescent population (aged 14-19 years), there are 19.6% cases of unintended pregnancies (UP) and approximately 20% of abortion cases in Indonesia are carried out by adolescents. Based on data from the Department of Population and Civil Registration (DP3AKB), the phenomenon of marriage dispensation in West Java Province from 2020 to 2022 continues to rise, becoming one of the cases that has garnered significant attention. This research aims to determine the depiction of factors influencing adolescent sexual behavior at SMPN 03 Bojongpicung, Cianjur Regency. The subjects of this study amounted to 121 individuals, utilizing a Quantitative Descriptive research design with a Survey Method. In this study, the sampling technique employed was Stratified Random Sampling. The research instrument utilized a closed-ended questionnaire. Data analysis involved univariate analysis in the form of frequency distribution. The results of this study show a depiction of factors influencing sexual behavior based on parenting styles, where the most commonly applied parenting style is democratic parenting, totaling 114 individuals (94.21%). Based on peer influence, a positive role is observed among 85 individuals (70.25%). Meanwhile, regarding exposure to media information, the majority of respondents were not exposed to pornography, with a total of 111 individuals (91.74%). As for sexual behavior, the highest number of respondents exhibited mild-risk sexual behavior, totaling 113 individuals (93%).

Keywords : Media, Sexual Behavior, Parenting Styles, Adolescents, Peer

Bibliography : 20 Journal (2017-2022)

8 Book (2005-2019)

5 Website (2017-2022)